

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik Inklusif autis di Sekolah Dasar Negeri 131/IV Kota Jambi guru melakukan beberapa strategi. Dalam perencanaan pembelajaran guru selalu menyederhanakan materi yang akan diajarkan. Hal itu dilakukan karena keterbatasan kemampuan dan kekurangan yang dimiliki peserta didik tersebut. Pemberian motivasi juga berpengaruh terhadap *Mood* peserta didik, apabila peserta didik *Mood* nya sedang baik maka akan lebih mudah memasukkan pembelajaran begitu juga sebaliknya. Dalam berkomunikasi pada pembelajaran jauh guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* pada proses pembelajaran, penggunaan *Whatsapp* dinilai lebih tepat dikarenakan hampir semua orang tua peserta didik sudah menggunakan dan memahami pemanfaatan aplikasi tersebut. Dalam penggunaannya guru lebih sering menggunakan pesan suara dalam berkomunikasi, hal tersebut dilakukan karena peserta didik senang dapat mendengar suara dari gurunya yang bisa menjadi semangat tersendiri baginya.

Penggunaan metode yang cocok pada pembelajaran jarak jauh adalah metode ceramah dan penugasan serta menggunakan remedial *Teaching* untuk mengulangi kompetensi yang belum tercapai. Sedangkan untuk pemanfaatan media, peserta didik menyukai media kongkret dengan kriteria aman dan menarik contohnya alat peraga, gambar, dan *puzzle* sesuai materi yang diajarkan. Selanjutnya untuk penilaian dan evaluasi guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* untuk mengirim kembali hasil kerja peserta didik yang

sudah dibubuhi nilai yang mana penilaian tersebut disesuaikan dengan kondisi peserta didik, seperti jumlah soalnya sama banyak dengan peserta didik normal sedangkan tingkat kesulitannya berbeda. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik Inklusif autis adalah komunikasi dan fokus peserta didik yang mana dengan berlihnya pembelajaran dengan *Whatsapp* maka sedikit sekali guru dan peserta didik bisa berbicara satu sama lain, meskipun bisa melalui telepon dan *Video Call* namun terkadang terkendala dengan sinyal dan peserta didik merasa lebih senang apabila dapat bertemu langsung, maka dari itu guru sesekali melakukan pertemuan langsung di sekolah untuk belajar meskipun dengan protokol kesehatan ketat.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi pedoman dan gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik Inklusif autis.
2. Bagi guru dapat mengetahui strategi-strategi dalam pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik Inklusif autis di sekolah dasar.
3. Dapat mengenal lebih dalam mengenai karakteristik peserta didik Inklusif autis.

## **5.3 Saran**

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik Inklusif.
2. Pemerintah hendaknya memberikan dukungan terhadap guru dalam bentuk bantuan sarana maupun prasarana pembelajaran terutama bagi

peserta didik berkebutuhan khusus serta adanya pelatihan bagi guru agar dapat memberikan pembelajaran bagi peserta didik Inklusif yang lebih berkualitas nantinya.

3. Guru hendaknya membuat program khusus bagi peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran jarak jauh agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
4. Masyarakat hendaknya selalu mendukung dan menyemangati peserta didik berkebutuhan khusus agar dalam proses pembelajaran mereka bisa lebih baik kedepannya.